Pastikan Sehat dan Layak Dijual, Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan Periksa Hewan Qurban

Rabu, 30 Agustus 2017

Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan melakukan pemeriksaan terhadap ratusan hewan qurban yang dijual bebas di masyarakat untuk memastikan kesehatan dan kelayakan hewan tersebut. Pemeriksaan dilakukan di 9 titik di sekitar wilayah Kecamatan Pandaan, meliputi pasar hewan, lapak hewan qurban di pinggir jalan, dan tempat pengepul hewan qurban. Tim Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) memeriksa kambing, domba, dan sapi untuk mendeteksi penyakit seperti antraks, penyakit mata, hidung, dan bulu.

Pemeriksaan juga bertujuan untuk mencegah praktik jual beli sapi, domba, dan kambing betina produktif yang melanggar Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Hewan qurban yang dinyatakan sehat dan layak disembelih diberikan Sertifikat Keterangan Kesehatan Hewan Qurban.

Dinas Peternakan menghimbau masyarakat untuk memilih hewan qurban yang sehat dengan memperhatikan beberapa ciri. Hewan qurban harus memiliki umur yang cukup, yaitu sekitar 2 tahun untuk sapi dan kerbau, dan sekitar 1 tahun untuk kambing dan sapi. Kelincahan hewan juga menjadi indikator kesehatan, di mana hewan yang lemas dan loyo mungkin mengidap penyakit.

Calon pembeli juga harus memperhatikan kondisi kuku hewan, yang tidak boleh luka atau lepas. Fisik hewan juga harus detail diperhatikan, seperti bulu yang mengkilat, tidak adanya cairan keluar dari lubang tubuh, dan gigi susu yang telah tanggal.

Selain itu, Dinas Peternakan memberikan vitamin mata dan Vitamin BI dan B Kompleks pada hewan qurban untuk meningkatkan kesehatan mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.